

1A 13

PELAUT DAN RESPON TERHADAP BAHAYA

Fis 5 27 /05

Agustina

p

(STUDI KUALITATIF TENTANG KEKHASAN PADA KOMUNITAS
KRU KAPAL TANKER)

SKRIPSI



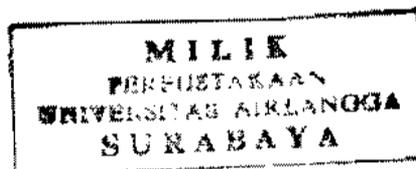
OLEH :

MAHARANI EKA AGUSTINA

NIM : 079916114

PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 2004/2005



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji
pada :

Tanggal, 24 Desember 2004

Dosen Pembimbing,



Drs. Daniel Theodore Sparringa, MA, ph. D
NIP: 131.550.575

PERPUS

LEMBAR PENGESAHAN

PELAUT DAN RESPON TERHADAP BAHAYA

(STUDI KUALITATIF TENTANG KEKHASAN PADA KOMUNITAS
KRU KAPAL TANKER)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji

Pada

1 Februari 2005

ketua penguji



Drs. J. Dwi Narwoko, MA
NIP: 130.355.365

Anggota Penguji,



Drs. Daniel T. S., MA, Ph.D.
NIP: 131.558.575



Novri Susan, S.sos
NIP: 132.306.156

Abstrak

Komunitas pelaut kapal tanker adalah sebuah komunitas yang didasarkan atas persamaan pekerjaan. Komunitas pelaut kapal tanker selama bekerja mereka berada di lingkungan kerja yang dikelilingi oleh bahaya. Dengan lingkungan kerja yang dikelilingi oleh bahaya para anggota komunitas pelaut kapal tanker itu mempunyai gambaran sendiri tentang makna bahaya. Dari pemaknaan terhadap bahaya, selanjutnya para kru kapal akan merespon keadaan bahaya yang dihadapinya sesuai dengan makna yang telah disampaikan. Dengan cara-cara yang dimiliki dan dikembangkan oleh para kru kapal sebagai cara untuk mencegah dan mengatasi keadaan bahaya, para kru kapal memiliki kekhasan-kekhasan dilihat dari kehidupan sosial mereka selama berada di kapal tanker.

Ada dua rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini pertama, bagaimanakah para subjek secara sosial mengkonstruksikan bahaya? Dengan kata lain apa sajakah yang menjadi elemen pokok dalam definisi mereka tentang bahaya. Kedua, bagaimanakah mereka merespon bahaya yang sewaktu-waktu menimpanya. Data yang diperoleh dianalisis dengan teori Interaksionisme Simbolik oleh Blumer dan Mead.

Penelitian ini dilakukan dengan model pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah tempat tinggal para kru kapal di Surabaya dengan subjek terpilih sebanyak 9 orang yang ditentukan secara purposif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan instrumen berupa pedoman wawancara dan melalui observasi guna eksplorasi data. Sedangkan data dianalisis dengan lebih mengeksplorasi kata-kata pernyataan yang kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan konsep dan teori yang dikemukakan dalam kerangka pemikiran serta data lain yang mendukung.

Dari data yang diperoleh ditemukan bahwa beberapa keadaan bahaya yang dihadapi oleh para kru kapal selama menjalankan pekerjaan berasal dari tiga sumber, yaitu keadaan alam, tindakan individu dan peran perusahaan. Para kru kapal memberikan makna terhadap bahaya berdasarkan pemikirannya masing-masing. Menurut para kru kapal bahaya dimaknai sebagai, bahaya sebagai ancaman fisik dan psikologis, bahaya sebagai penyebab hilangnya pekerjaan, bahaya sebagai risiko dari pekerjaan, bahaya sebagai fungsi kontrol kinerja pelaut. Dari pemaknaan terhadap bahaya para kru kapal juga memberikan respon terhadap bahaya yang pernah mereka hadapi. Dalam memberikan respon pada keadaan bahaya para kru kapal mendasarkan tindakannya pada makna terhadap bahaya. Sehubungan dengan pemberian makna terhadap bahaya dan cara-cara merespon keadaan bahaya telah melahirkan kekhasan-kekhasan yang dimiliki kru kapal dilihat dari kehidupan sosialnya.